

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

AMSIYAH

1812311042/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2022

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi**



Oleh:

**AMSIYAH
1812311042/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2022

SKRIPSI
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

AMSIYAH
1812311042/FEB/AK

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

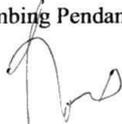
Pembimbing Utama



Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si
NIDN. 0710086701

Tanggal : 07-07-2022

Pembimbing Pendamping

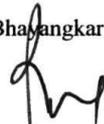


Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

Tanggal : 08-07-2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

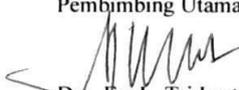
SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR, Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

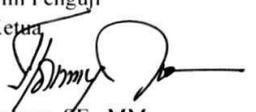
Amsiyah
1812311042/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 20...2022

Pembimbing
Pembimbing Utama


Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si.
NIDN. 0710086701

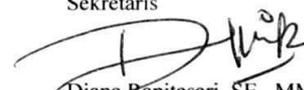
Tim Penguji
Ketua


Sutopo, SE., MM.
NIDN. 0729096503

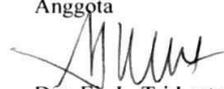
Pembimbing Pendamping


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

Sekretaris


Diana Rapisari, SE., MM.
NIDN. 212000145

Anggota


Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si.
NIDN. 0710086701

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, kerana berkat rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahat dan para pengikutnya. Sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Di Bursa Efek Indonesia”** dapat diselesaikan guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Perjalanan panjang dan banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun alhamdulillah berkat rahmat dan kehendak-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga besar, tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya.
3. Bapak Brigjen Pol. (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

5. Bapak Arief Rachman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Ibu Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si selaku Dosen Wali Universitas Bhayangkara Surabaya.
7. Ibu Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si selaku dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
8. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf dan karyawan Universitas Byangkara Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Surabaya, 07 Juli 2022

Amsiyah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amsiyah
NIM : 1812311042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

“Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia”.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi atau Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya,2022
Yang membuat pernyataan



Amsiyah
NIM. 1812311042

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh:
AMSIYAH**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : sisiamsiya0274@gmail.com

Perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang semakin meningkat antar perusahaan salah satunya perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan penerapan laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran rasio keuangan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan yaitu rasio likuiditas, kinerja keuangan perusahaan terbilang kurang baik karena menunjukkan bahwa posisi perusahaan dikatakan tidak likuid atau belum mampu memenuhi hutang lancarnya dengan aktiva lancarnya. Pada rasio solvabilitas, kinerja perusahaan dikatakan baik karena menunjukkan perusahaan mampu dalam hal memenuhi kewajiban dengan aktiva lancarnya atau modalnya. Pada rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan terbilang baik, karena mampu memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya dengan penjualan atau laba bersih yang dimiliki.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS A TOOL TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

**By:
AMSIYAH**

Faculty of Economics and Business, Departement of Accounting
Bhayangkara University Surabaya

Email : sisiamsiya0274@gmail.com

The development of the business world has progressed very rapidly with an increasing level of competition between companies, one of which is manufacturing companies. This study aims to analyze and prove the application of financial statements in evaluating the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. This study used financial ratio measurements based on liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. This research uses descriptive qualitative methods. The results of the analysis of financial statements can be concluded, namely the liquidity ratio, the company's financial performance is somewhat poor because it shows that the company's position is said to be not liquid or unable to meet its current debt with its current assets. On the solvency ratio, the company's performance is said to be good because it shows the company is able in terms of fulfilling obligations with its current assets or capital. In the profitability ratio, the company's financial performance is fairly good, because it is able to fulfill its current obligations or debts with sales or net profit it has.

Keywords: Financial Report, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Laporan keuangan	12

2.2.1.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.1.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.3	Pemakai Laporan Keuangan	14
2.2.1.4	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	14
2.2.1.5	Keterbatasan Laporan Keuangan	16
2.2.1.6	Jenis Laporan Keuangan.....	17
2.2.2	Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.2.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.2.2.2	Manfaat dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.2.3	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.3	Analisis Rasio Keuangan	20
2.2.3.1	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	20
2.2.3.2	Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	21
2.2.3.3	Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	21
2.2.4	Kinerja Keuangan Perusahaan	27
2.2.4.1	Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	28
2.2.4.2	Tahap-tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	28
2.3	Kerangka Konseptual	29
2.4	Research Question dan Model Analisis.....	30
2.4.1	Research Question.....	30
2.4.1.1	Main Research Question.....	30
2.4.1.2	Mini Research Qustion	30
2.4.2	Model Analisis	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Kerangka Proses Berfikir	33

3.2	Pendekatan Penelitian.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	34
3.4	Batasan dan Asumsi Penelitian	35
3.4.1	Batasan Penelitian	35
3.4.2	Asumsi Penelitian	35
3.5	Lokasi Penelitian	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	39
4.1.2	Lokasi dan Struktur Manajemen	42
4.1.3	Visi dan Misi Perusahaan.....	43
4.1.4	Nilai-Nilai Perusahaan	43
4.1.5	Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	44
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1	Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	47
4.3	Perhitungan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	48
4.3.1	Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas.....	48
4.3.2	Analisis Perhitungan Rasio Solvabilitas	52
4.3.3	Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	55
4.4	Interpretasi.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	11
Tabel 2.2 Desain Studi Penelitian	31
Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	47
Tabel 4.2 <i>Current Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	49
Tabel 4.3 <i>Quick Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	50
Tabel 4.4 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	52
Tabel 4.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	54
Tabel 4.6 <i>Net Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	56
Tabel 4.7 <i>Return on Investment</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	57
Tabel 4.8 <i>Return on Equity</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	59
Tabel 4.9 Ikhtisar Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	61
Tabel 4.10 <i>Cash Turnover</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	63
Tabel 4.11 <i>Inventory To Net Working Capital Ratio</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 2.2 Model Analisis	32
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Surabaya ..	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 2 Berita Acara Ujian Proposal	79
Lampiran 3 Berita Acara Revisi Skripsi	80
Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dimasa sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang semakin meningkat antar perusahaan salah satunya perusahaan manufaktur, dalam persaingan yang semakin ketat ini banyak perusahaan yang mempertahankan kualitas mutu produk dan jasa pelayanannya untuk mencapai kinerja yang baik dalam keadaan perekonomian yang tidak stabil ditengah kondisi pandemic covid-19 saat ini. Salah satu perusahaan yang harus menjaga kestabilan perekonomian perusahaan adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk bukanlah satu-satunya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka ia harus mempertahankan kualitas mutu produk dan jasa pelayanannya dari tahun ke tahun. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan. Jika kondisi keuangan perusahaan meningkat, maka perusahaan dikatakan terjamin perkembangan usahanya.

Salah satu cara agar mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat adalah melakukan analisis terhadap data keuangan perusahaan dimana data keuangan tersebut tercermin di dalam laporan keuangan, yang disusun pada tiap periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya usaha. Laporan keuangan akan memberikan gambaran mengenai keuangan

perusahaan yang berupa neraca, laporan laba-rugi dan laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan akan mendapatkan gambaran mengenai hasil dan perkembangan suatu perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan. Hal ini disebabkan laporan keuangan bermanfaat untuk menilai dan membandingkan kondisi kinerja keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak. Irham Fahmi (2020:2) memberikan pendapat, bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan untuk gambaran kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang dibutuhkan dalam analisis laporan keuangan tergantung pada permasalahan dan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Kasmir (2019:69), mengungkapkan bahwa dalam metode analisis laporan keuangan terdapat dua macam, yakni analisis *vertical* (statis) dan analisis *horizontal* (dinamis). Analisis *vertical* (statis) yaitu analisis terhadap satu periode laporan keuangan saja, sedangkan analisis *horizontal* (dinamis) adalah analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

Hasil analisis laporan keuangan yang baik dapat memberikan nilai lebih pada pandangan perusahaan lain atau pihak masyarakat luar karena perusahaan dianggap mengalami perkembangan. Kasmir (2019:67), mengatakan bahwa, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, untuk mengetahui berbagai kelemahan yang menjadi penyebab kekurangan perusahaan, untuk mengetahui langkah perbaikan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, dan untuk melakukan evaluasi kinerja manajemen ke depan apakah membutuhkan penyegaran atau tidak

sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis terkait hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengevaluasian pada catatan informasi laporan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Setiap perusahaan tentu akan mendapatkan kendala atau masalah dalam mengembangkan perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah tentu memerlukan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut biasanya menyangkut masalah kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hery (2016:25) mengungkapkan bahwa, kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi tertentu. Penilaian kinerja keuangan berguna untuk melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan sudah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Fenomena pada penelitian ini yaitu berdasarkan data laporan posisi keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019 pada total aset mencapai Rp. 96.198.559, turun 0,4% dari Rp. 96.537.796 ditahun 2018. Pada total liabilitas ditahun 2019 sebesar Rp. 41.996.071, turun 9,9% dari Rp. 46.620.996 ditahun 2018, sedangkan ditahun 2020 naik 100% sebesar Rp. 83.988.472. Perusahaan menggunakan total aset dan total liabilitas dalam melaksanakan kebutuhan operasional sehari-hari dari kegiatan operasional diharapkan dapat memperoleh pemasukan dalam jangka waktu pendek. Jadi dengan adanya penurunan dan

kenaikan pada total aset dan total liabilitas dikhawatirkan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sudah mencapai kondisi baik atau tidak. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap pengevaluasian kinerja keuangan yang terdapat di data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba-rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan tiap periode.

Jadi dalam analisis penerapan kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk hanya akan menggunakan beberapa rasio untuk mengevaluasi kinerja laporan keuangannya. Rasio yang akan ditetapkan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dari ketiga jenis rasio tersebut yang digunakan penelitian ini, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/hutang pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2019:128).
2. Rasio Solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019:152).
3. Rasio Profitabilitas, rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam hal mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode laporan keuangan tertentu (Kasmir, 2019:198).

Dengan menggunakan penerapan ketiga rasio diatas, akan mengetahui hasil analisis historis yang dapat memberikan gambaran tentang perbandingan laporan keuangan perusahaan dari tahun lalu ketahun berikutnya agar dapat mengetahui secara langsung perkembangan finansial perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh :

Yang pertama Nur Dhyanti Novilda (2021) pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk menyatakan bahwa kurang baik berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas. Pada net profit margin dikatakan kurang baik karena masih dibawah standar industri, bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan belum optimal. *Return on asset* dan *return on equity* menunjukkan kurang baik masih berada dibawah standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya baik. Pada rasio likuiditas, *quick ratio* berpengaruh kurang baik karena perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dalam kurun waktu maksimal 3 tahun periode 2017-2019.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Maisaroh (2020), pada perusahaan PT. Suparma, Tbk Surabaya menunjukkan bahwa rasio likuiditas kinerja perusahaannya terbilang baik karena menunjukkan bahwa posisi perusahaan dikatakan likuid atau mampu dalam hal memenuhi hutang lancarnya dengan aktiva yang lancarnya. Pada rasio solvabilitas, kinerja perusahaannya terbilang kurang baik karena menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam hal memenuhi kewajibannya karena perusahaan banyak dibiayai oleh hutang. Pada rasio

profitabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik juga, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam hal mencari laba.

Dari kedua penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik analisis rasio lebih membantu dalam menganalisis dan meningkatkan kinerja operasional keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan penerapan laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai masukan oleh berbagai pihak yang membutuhkan antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penguat teori analisa keuangan dan penganggaran yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Sebagai referensi peneliti berikutnya dengan penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan yang telah dicapai dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan serta dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini dapat digambarkan sistematika penulisan skripsi agar memudahkan pemahaman masalah penelitian maka sistematika disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, *research question* dan desain studi kualitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi sejarah singkat perusahaan sebagai objek penelitian dan mencantumkan gambaran umum perusahaan serta hasil analisis yang diperoleh beserta pembahasannya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian, yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa referensi yang meninjau beberapa aspek yang berkaitan dengan analisis keuangan perusahaan.

1. Nur Dhyanti Novila (Politeknik Harapan Bersama Mataram, 2021), berjudul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk”**. Kesimpulan dari penelitian tersebut saat menggunakan Rasio profitabilitas diposisi *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* tahun 2017-2019 dinyatakan kurang baik karena mengalami hasil yang berfluktuasi. Sedangkan pada rasio likuiditas posisi *Current Ratio* tahun 2017-2019 dinyatakan baik, ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek dalam kurun waktu maksimal 1 tahun. *Quick Rasio* tahun 2017-2019 masih dinyatakan kurang baik, ini menunjukkan perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dalam kurun waktu maksimal 3 tahun.
2. Fitri Maisaroh (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020), berjudul **“Analisis Penerapan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Suparma, Tbk Surabaya)”**. Kesimpulan dari penelitian tersebut saat menggunakan rasio profitabilitas ditahun 2014-2018 di *current ratio* didapati hasil yang baik karena hasil perhitungan rasio nya melebihi standar industri yaitu sebesar 200%. Sedangkan pada *quick ratio* didapati hasil yang kurang

baik karena hasil perhitungan pada tahun 2015-2017 dibawah standar industri sebesar 100% namun ditahun 2018 mengalami kenaikan melebihi standar industri yaitu sebesar 175%. Sehingga keseluruhan dari rasio profitabilitas ditahun 2014-2018 kinerja perusahaannya terbilang baik karena menunjukkan bahwa posisi perusahaan dikatakan likuid atau mampu dalam hal memenuhi hutang lancarnya dengan aktiva lancarnya. Sedangkan pada rasio solvabilitas ditahun 2014-2018 kinerja perusahaan terbilang kurang baik karena menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam hal memenuhi kewajibannya karena perusahaan banyai dibiayai oleh hutang. Dan pada rasio profitabilitas ditahun 2014-2018 menunjukkan hasil yang kurang baik karena perusahaan kurang maksimal dalam hal mencari laba. Melalui *gross profit margin* didapati hasil yang kurang baik karena perusahaan kurang mampu mengendalikan beban pokok penjualan yang semakin meningkat tiap periode tahun akuntansi yang menyebabkan hasil yang masih jauh dibawah standar rasio margin laba kotor yang ditentukan sebesar 30%. Sedangkan pada *net profit margin* didapati hasil yang kurang juga karena laba bersihnya jauh dibawah standar margin yang disebabkan oleh selisih kurs yang selalu berubah-ubah tiap tahunnya.

3. Meutia Dewi (Universitas Samudra Aceh, 2017), berjudul “**Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smarfren Telecom, Tbk**”. Kesimpulan dari penelitian tersebut saat menggunakan rasio likuiditas posisi *current ratio* berada dalam kondisi kurang baik, disebabkan oleh tingginya hutang lancar perusahaan, dimana terjadi kenaikan utang usaha kepada pihak reditor yang sangat tinggi. Pada rasio solvabilitas posisi *debt*

ratio berada dalam kondisi yang kurang baik juga karena hutang perusahaan yang terus meningkat tiap tahun disebabkan kenaikan hutang pinjaman jangka panjang kepada pihak kreditor. Sedangkan pada rasio profitabilitas posisi *return on investment* berada dalam kondisi yang kurang baik karena perusahaan mengalami kerugian bersih akibat tingginya beban usaha perusahaan yang berasal dari beban operasi dan beban pemasaran serta penjualan yang sangat tinggi.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Dhyanti Novilda (2021)	Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan yang diteliti periode tahun 2017-2019. 2. Fokus pada 2 macam rasio yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti sama-sama memakai perusahaan manufaktur. 2. Sama-sama menggunakan laporan keuangan sebagai alat menilai kinerja keuangan.
3.	Fitri Maisaroh (2020)	Analisis Penerapan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Suparma, Tbk Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan yang diteliti periode tahun 2014-2018. 2. Objek yang diteliti perusahaan yang bergerak dalam bidang industri produksi kertas. 	Sama-sama menggunakan metode rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan profitabilitas.
4.	Meutia Dewi (2017)	Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan yang diteliti periode tahun 2007-2016. 2. Objek yang diteliti perusahaan jasa telekomunikasi. 	Sama-sama menggunakan metode rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Laporan keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat memberikan informasi keuangan yang berguna untuk entitas-entitas didalam perusahaan maupun diluar perusahaan, laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, jika dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Irham Fahmi (2020:2), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi dapat dijadikan untuk gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir dalam Irham Fahmi (2020:2), laporan keuangan adalah alat yang begitu penting agar memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Melalui pendapat-pendapat diatas mengenai laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan baik pihak dari perusahaan maupun pihak dari luar perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2020:6), tujuan laporan keuangan merupakan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016:31), tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur dan pemakai lainnya, dimasa sekarang atau masa masa yang akan datang agar membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lain serupa yang rasional. Tujuan laporan keuangan dalam perusahaan yaitu memberikan informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya agar memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:10), secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Menurut Kasmir, (2019:11), Laporan keuangan secara rinci bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perubahan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Melalui penjelasan pendapat para ahli mengenai tujuan laporan keuangan diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan laporan keuangan memberikan informasi dan gambaran yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi pihak manajemen suatu perusahaan, agar dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan dan masukkan dalam menerapkan langkah-langkah strategi sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019:18), pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun external perusahaan.

Pihak- pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah:

1. Pemilik, yaitu untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dan dividen yang diperolehnya.
2. Manajemen, yaitu untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, yaitu untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, yaitu untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.
5. Investor, yaitu untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan.

2.2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2016:34), beberapa karakteristik kualitatif yang membentuk informasi yang bermanfaat. Karakteristik dipertimbangkan. Ketika perusahaan memilih beberapa alternatif metode akuntansi.

1. Bisa dipahami
Informasi akuntansi agar bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai serta mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi dengan tingkat usaha yang memadai.
2. Bermanfaat untuk pengambilan keputusan
Pengambilan keputusan adalah karakteristik kualitatif keseluruhan digunakan untuk mempertimbangkan kualitas informasi akuntansi. Manfaat pengambilan keputusan mengacu pada pengambilan keputusan yang umum dan dalam konteks yang umum pula.
3. Relevan

Informasi dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bisa membuat perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan dapat membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan tentang hasil di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi kejadian hasil di masa mendatang dan bisa dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan mengenai masa lalu serta sebagai tambahan, agar relevan informasi akuntansi juga harus tepat waktu.

4. Nilai prediksi dan umpan balik

Informasi akuntansi mempunyai nilai prediksi jika informasi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi lebih akurat berdasarkan informasi masa lalu dan masa sekarang. Informasi memiliki kemampuan umpan balik jika informasi tersebut dapat dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan-kesimpulan tertentu mengenai masa lalu. Seringkali informasi memiliki nilai keduanya (prediksi dan umpan balik), karena konfirmasi masa lalu dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang lebih tepat.

5. Tepat waktu

Ketersediaan informasi ke pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Apabila informasi tidak ada di waktu ketika dibutuhkan untuk membuat keputusan, jika informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan.

6. Reliabilitas

Informasi yang reliabel bebas dari bias-bias tertentu dan dapat mencerminkan apa yang akan diukur maka informasi yang reliabel harus bisa diverifikasi, netral dan representatif. Reliabel tidak harus pasti atau tepat sekali. Tingkat reliabilitas tentu berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi.

7. Bisa diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika pengukur bisa sampai pada kesimpulan bersama hingga metode yang dipilih bersih dari bias-bias tertentu. Dengan demikian metode tersebut dapat diduplikasi. Verifikasi bermanfaat agar mengurangi bias karena dengan pengukuran yang berulang-ulang dan dengan metode yang sama, kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja akan bisa dikurangi.

8. Representative

Keterkaitan antara pengukuran dan apa yang diukur. Istilah lain dari representative yang memiliki arti sama yaitu valid. Contoh perusahaan yang mencatat sewa dibayar di muka sebagai aktiva. Aktiva yaitu sumber daya perusahaan dan aktiva adalah ukuran representative sewa dibayar di muka karena sewa dibayar di muka meningkatkan sumberdaya perusahaan maupun perusahaan tidak memiliki aktiva yang disewanya.

9. Kenetralan

Informasi akuntansi terjadi ternal jika bebas dari bias-bias tertentu yang dapat mempengaruhi hasil ke arah tertentu. Akan tetapi tidak berarti jika kenetralan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manusia.

Informasi akuntansi ditunjukkan kepada semua pihak (broad class) dan untuk tujuan umum serta bervariasi, bukan untuk tujuan yang sempit.

10. Konsistensi dan bisa diperbandingkan

Karakteristik kualitatif tambahan dari informasi akuntansi yaitu bisa diperbandingkan dan konsistensi. Informasi akuntansi lebih bermanfaat jika informasi tersebut dibandingkan dengan informasi yang serupa untuk perusahaan lain atau informasi yang serupa dari masa lalu perusahaan. Kualitas sering disebut sebagai kualitas interaktif karena kualitas tersebut mengaitkan dua atau lebih informasi akuntansi. Kualitas dapat diperbandingkan agar membantu pemakai untuk mengidentifikasi dan menjelaskan persamaan dan perbedaan antar dua atau lebih fenomena ekonomi.

11. Material

Informasi akuntansi dapat disebut material apabila ketiadaan informasi tersebut atau penyampaian yang salah akan mempengaruhi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain informasi harus mengenai jumlah yang cukup agar membuat perbedaan. Material dan relevan adalah dua kualitas yang berkaitan. Agar bermanfaat informasi akuntansi harus relevan dan cukup material. Apabila tidak relevan atau jumlahnya tidak cukup berarti untuk membuat perbedaan maka informasi akuntansi tersebut tidak akan bermanfaat.

2.2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan

Pada setiap perusahaan pastinya mempunyai batasan untuk laporan keuangan, seperti yang sudah dijelaskan oleh PAI dalam Irham Fahmi, (2020:10), sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis yaitu laporan atas kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Penerapan prinsip akuntansi atas suatu fakta atau pos tertentu tidak dilaksanakan apabila tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, jika kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

8. Beberapa alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

Menurut Kasmir (2019:15), setiap laporan keuangan yang disusun memiliki keterbatasan tertentu. Berikut ini beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

1. Pembutan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah, dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.2.1.6 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019:28), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun adalah:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Secara umum jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Neraca
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan yang dimaksud yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.
2. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi tergambar jumlah

pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh dan tergambar jumlah biaya serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan konsep selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinnya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu agar jelas. Hal ini dilakukan agar pihak yang berkepentingan tidak salah menafsirkannya.

2.2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019:66), laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Tujuan utama dalam analisis laporan keuangan adalah supaya dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini.

Menurut Harahap, (2018:5), analisis laporan keuangan merupakan proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu dan sekarang.

Menurut Darminto (2019:46), analisis laporan keuangan adalah suatu proses membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

2.2.2.2 Manfaat dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Setiap perusahaan pastinya membutuhkan analisis laporan keuangan. Hasil analisis digunakan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk rencana di masa mendatang. Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Menurut Darminto (2019:49), analisis laporan keuangan hakikatnya bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang lebih layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa datang, mengingat data yang disajikan oleh laporan keuangan menggambarkan apa yang telah terjadi.

Menurut Kasmir, (2019:68), secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan di masa depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu pembaharuan atau tidak, karena sudah dianggap berhasil atau sebaliknya.
6. Digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:69), terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang umum digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis)
Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis akan terlihat perkembangan perusahaan dari pada periode yang satu ke periode yang lain.

Menurut Kasmir, (2019:70), beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan

yang bisa dilakukan antara lain:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis yang membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
2. Analisis trend, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dari periode ke periode.
3. Analisis persentase per komponen, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui presentase investasi terhadap masing-masing komponen yang ada dalam laporan keuangan.
4. Analisis sumber dan penggunaan data, yaitu untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu untuk mengetahui sumber dana dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio, yaitu untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba-rugi.
7. Analisis kredit, yaitu untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor, yaitu untuk mengetahui jumlah laba kotor dari period eke satu periode.
9. Analisis titik pulang pokok, yaitu untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan atau produk dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dalam pengambilan penggunaan teknik analisis yang tepat yaitu agar laporan keuangan dapat memberikan hasil yang maksimal. Manfaat dari teknik analisis laporan keuangan agar memberikan informasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

2.2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi, (2020:110), rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. bagi investor jangka pendek dan menengah umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan

jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai.

Menurut Kasmir (2019:104), analisi laporan keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. kemudian dapat disimpulkan posisi keuangan perusahaan untuk periode tertentu.

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2019:104), rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2020:112), manfaat yang dapat diambil dengan menggunakannya rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan bisa dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor bisa digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan bisa dijadikan sebagai penilaian bagi bunga *stakeholder* organisasi.

2.2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasil dari rasio yang diukur sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Sebelum melakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan maka harus mengetahui jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk

menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan. berikut jenis-jenis rasio keuangan adalah:

Menurut Kasmir (2019:106), terdapat bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivity (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Activity Ratio*)

Menurut Irham Fahmi (2020:121), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.
2. Rasio Leverage, yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan mampu melunasi kembali hutangnya.
3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang aktivitas perusahaan, dilakukan secara sangat maksimal agar memperoleh hasil yang amksimal.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Adapun penjelasan lebih terperinci dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:128), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/hutang pada saat jatuh tempo.

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2019:132) sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan.
3. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti kreditor, investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Kasmir (2019:134), *current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rumus dalam mencari *current ratio* atau rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir (2019:136), *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rumus dalam mencari *quick ratio* atau rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:152), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Tujuan dan manfaat dari rasio solvabilitas adalah:

1. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
5. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019:158), *debt to asset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to asset ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:159), *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus yang digunakan dalam mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir, (2018:198), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:199), tujuan rasio profitabilitas secara umum adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019:200), manfaat rasio profitabilitas secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2019:202), *net profit margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Return on Investment

Menurut Kasmir (2019:203), rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus yang digunakan dalam mencari return on equity investment adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Return on Equity

Menurut Kasmir (2019:206), *return on equity ratio* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin baik, demikian pula sebaliknya.

Rumus yang digunakan dalam mencari *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

2.2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Irham Fahmi, (2020:271), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Hery, (2016:25), kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba

dan posisi tertentu. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan sudah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

2.2.4.1 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, (2016:31), beberapa tujuan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban bila perusahaan terkena likuiditas baik jangka panjang atau jangka pendek.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.2.4.2 Tahap-tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi, (2020:272), terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan secara umum sebagai berikut:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan
Melakukan *review* dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, agar hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan
Metode perhitungan pada penerapan ini yaitu disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungannya akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
Hasil yang sudah diperoleh kemudian dilakukannya perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua antara lain:
 1. *Time series analysis*, adalah melakukan perbandingan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
 2. *Cross sectional approach*, adalah melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan

perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dilakukan secara bersamaan.

Hasil dalam penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya dapat dijadikan satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan berada dalam kondisi sangat baik, sedang atau normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

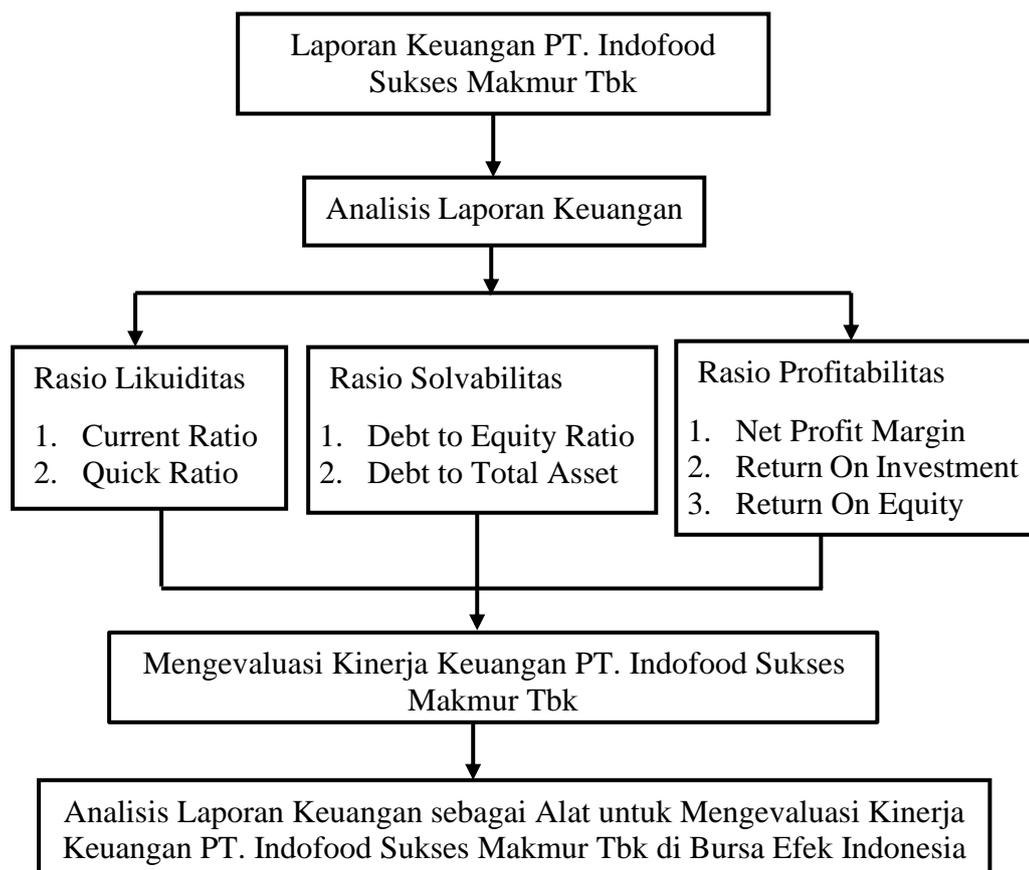
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Penafsiran dilakukan untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi untuk memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah peneliti 2022

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Research Question

Dalam penelitian ini terdapat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dijawab oleh sebuah penelitian dan merupakan intisari dari keingintahuan peneliti.

2.4.1.1 Main Research Question

Bagaimana penerapan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

2.4.1.2 Mini Research Question

Untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan selama periode tahun 2018 hingga tahun 2020.

Tabel 2.2 Desain Studi Penelitian

Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja

Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek

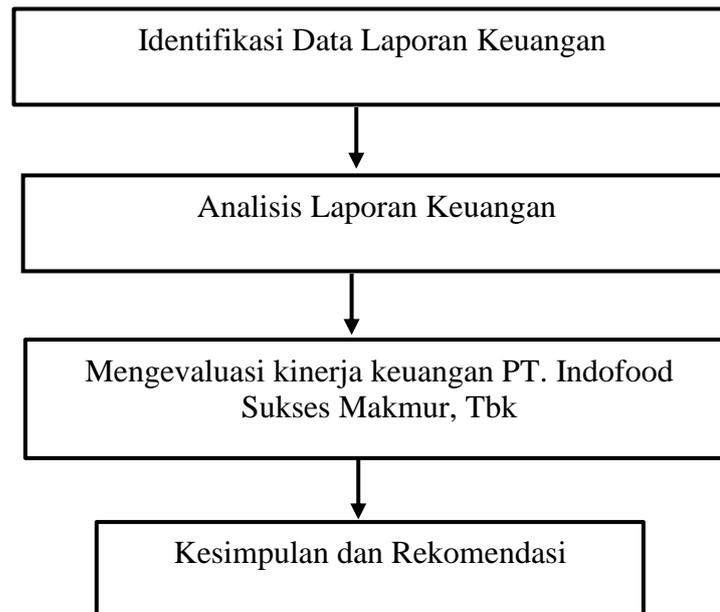
Indonesia

Research Question	Sumber Data, Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Aspek-aspek Praktis (tidak dilaksanakan dilapangan)	Justifikasi
<p><u>Main Research Question:</u> Bagaimana penerapan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia?</p> <p><u>Mini Research Question:</u> Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan periode tahun 2018 hingga tahun 2020.</p>	<p><u>Dari Perusahaan:</u> <i>Interview</i> pihak pimpinan dan karyawan yang memiliki pengetahuan luas tentang perusahaan dan keuangan.</p> <p><u>Dari Luar Perusahaan:</u> Observasi: Aktivitas sehari-hari <i>interview</i> seorang konsultan keuangan yang berpengalaman dalam bidang tersebut.</p> <p>Analisis dokumen: yaitu sumber-sumber yang tertulis tentang laporan keuangan berupa laporan necara dan laba-rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).</p>	<p>Mendapatkan akses melalui kenalan dan keluarga.</p>	<p>Pimpinan dan bagian keuangan merupakan pemain utama dalam perusahaan tersebut. Konsultan keuangan sebagai informan mengenai cara penggunaan rasio.</p> <p>Metode wawancara bertujuan untuk membuat peneliti lebih <i>sensitive</i> terhadap situasi dan membantu mengidentifikasi konsep awal yang perlu dikembangkan lebih jauh dalam wawancara.</p> <p>Pengamatan analisis dokumen menyediakan informasi tambahan yang diperoleh dari <i>interview</i>.</p>

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

2.4.2 Model Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

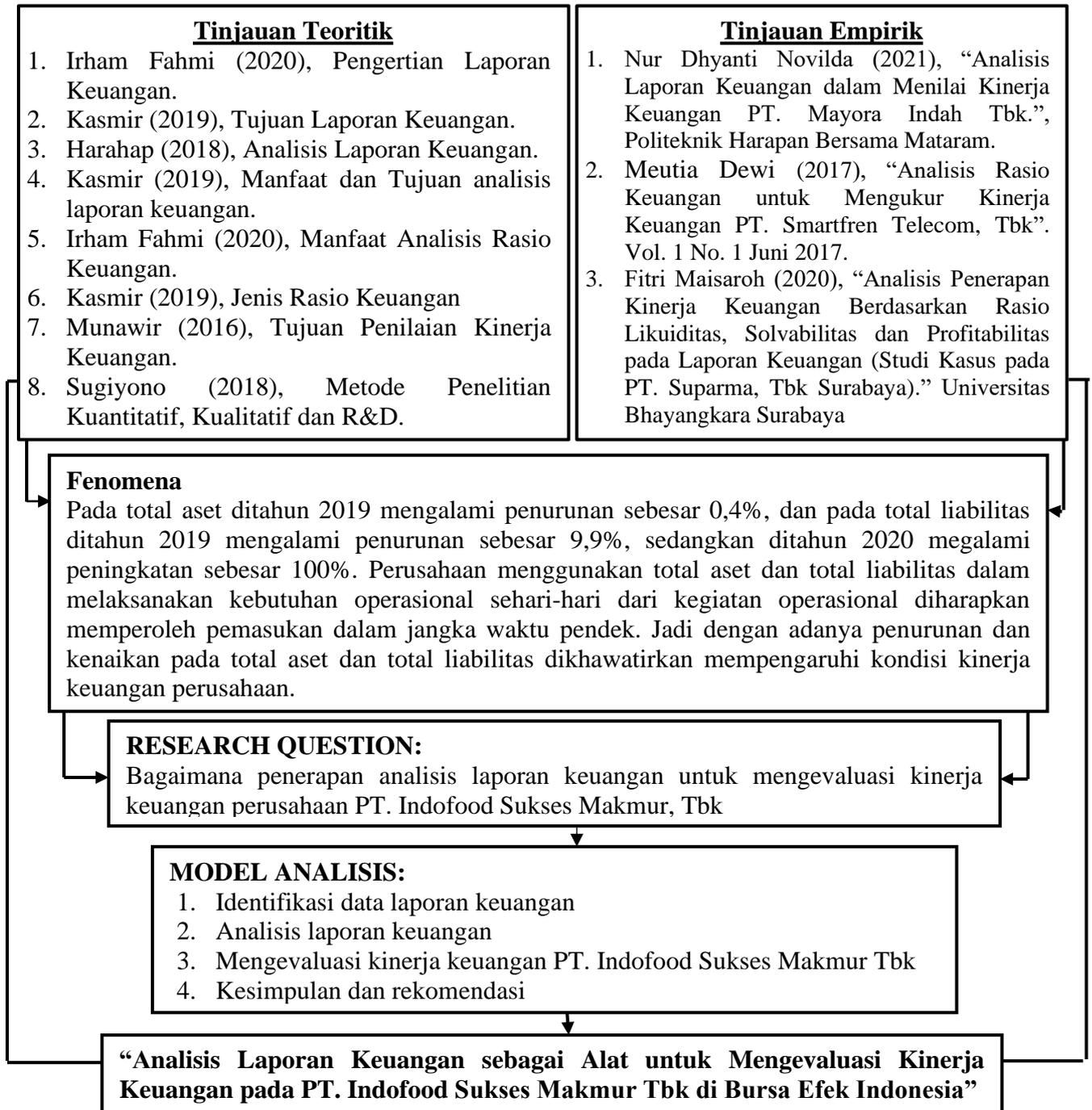


Gambar 2.2 Model Analisis

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:213), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2018:147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu penelitian dengan mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis, penelitian ini juga bersifat deskriptif karena sifatnya yang menjabarkan suatu bentuk permasalahan atas suatu objek tertentu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan pengumpulan penelitian data dapat dikelompokkan menjadi dua antara lain sebagai berikut :

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456), data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak HRD PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengenai permasalahan kinerja keuangan perusahaan yang sedang diteliti.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang diperoleh dari data primer yang diolah lebih lanjut. Penelitian ini mempunyai data pendukung yang diperoleh dari skripsi, jurnal, buku dan di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengakui adanya batasan agar pembahasannya tidak melebar, maka batasan penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitiannya dilakukan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Objek penelitian yaitu untuk analisisnya hanya berfokus pada analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, pada periode yang berbeda yaitu tahun 2018-2020.

3.4.2 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, maka dengan menggunakan rasio keuangan diharapkan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memperoleh secara tidak langsung perusahaan dengan cara mengambil data menggunakan Annual Report dari pojok Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari buku, literature dan berbagai data pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan yang dibutuhkan penelitian.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi penelitian ini yaitu dengan melakukan Observasi terhadap data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

3. Wawancara (Interview)

Menurut Sugiyono (2018:140), wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan pihak HRD PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang bertanggung jawab atas

laporan keuangan perusahaan dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi kinerja keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Berupa data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada berupa struktur organisasi, sejarah singkat, laporan neraca dan laba-rugi perusahaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Tahap untuk menganalisis data yaitu dengan menghitung data dari laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan rumus analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2019:105-206) antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, agar mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/hutang pada saat jatuh tempo (Kasmir,2019:128).

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019:152).

a. Debt to Asset Ratio

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2019:198).

a. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Return on Investment

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau biasanya dikenal dengan nama Indofood adalah produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta. Perusahaan didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma pada tanggal 14 Agustus tahun 1990, mempunyai berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980 an. Pada akhir 1980, perusahaan mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengekspor mie instan ke beberapa negara ASEAN, Hongkong, Belanda, Timur tengah, Inggris, Taiwan, China, Australia, Jerman dan negara-negara di Afrika.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam dua dekade telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood kini dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis dan ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis grup, yang saling melengkapi antara lain:

1. *Consumer Branded Products (CBP)*

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus dan minuman.

2. *Bogasari*

Grup bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.

3. *Agribusiness*

Grup agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Kegiatan lainnya juga meliputi pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

4. *Distribution*

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup distribusi mendistribusikan Sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan mie instant dan makanan terkemuka di Indonesia menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim grup. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada bulan Mei tahun 1992 mendirikan cabang di Bandung dengan nama PT. Karya Pangan Inti Sejati yaitu salah satu cabang dari PT. Sanmaru *Food Manufacturing Company Ltd* yang berpusat di Jakarta dan beroperasi pada bulan Oktober 1992.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, kemudian pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1994 mengalami penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup grup Indofood, sehingga mengubah nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang bergerak dibidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indonesia dan mempunyai pabrik yang tersebar di 15 kota yaitu Pekanbaru, Medan, Tangerang, Palembang, Pontianak, Lampung, Semarang, Manado, Banjarmasin, Surabaya, Cibitung, Makasar, Bandung, Jakarta dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik adalah Bali, Solo dan Kendari.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Pada tahun 1997 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Pada tahun 2007 grup agribisnis memperluas perkebunan dengan mengakuisisi PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI. Kemudian pada tahun 2008 grup agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT. Lajuperdana Indah. Sedangkan pada grup CBP memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT. Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia. Kemudian pada tahun 2014 grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Serta pada tahun 2018 mengakuisisi seluruh kepemilikan

saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner dan memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper.

4.1.2 Lokasi dan Struktur Manajemen

Kantor pusat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 27 Jalan Jendral Sudirman Kavling, 74-78 Jakarta. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mempunyai cabang di 15 kota di seluruh Indonesia, anatar lain Jakarta, Bandung, Medan, Pekanbaru, Surabaya, dan lain sebagainya. Selain mempunyai cabang pabrik, perusahaan ini memiliki cabang tanpa pabrik yaitu berada di Solo, Bali dan Kendari.

Susunan Dewan Komisaris PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditetapkan berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) yang diaktakan dengan akta Notaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

1. Komisaris Utama : Manuel Valez Pangilinan
2. Komisaris : Benny Setia Santoso
3. Komisaris : Christopher H. Young
4. Komisaris : JosepH H. P. Ng
5. Komisaris : John W. Ryan
6. Komisaris Independen : Utomo Josodirjo
7. Komisaris Independen : Bambang Subianto
8. Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

Dewan Direksi :

1. Presiden Direktur : Anthoni Salim
2. Direktur : Franciscus Welirang
3. Direktur : Thomas Tjhie
4. Direktur : Taufik Wiraatmadja
5. Direktur : Paulus Moleonoto
6. Direktur : Axton Salim
7. Direktur : Joedianto Soejonopoetro
8. Direktur : Hendra Widjaja

4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

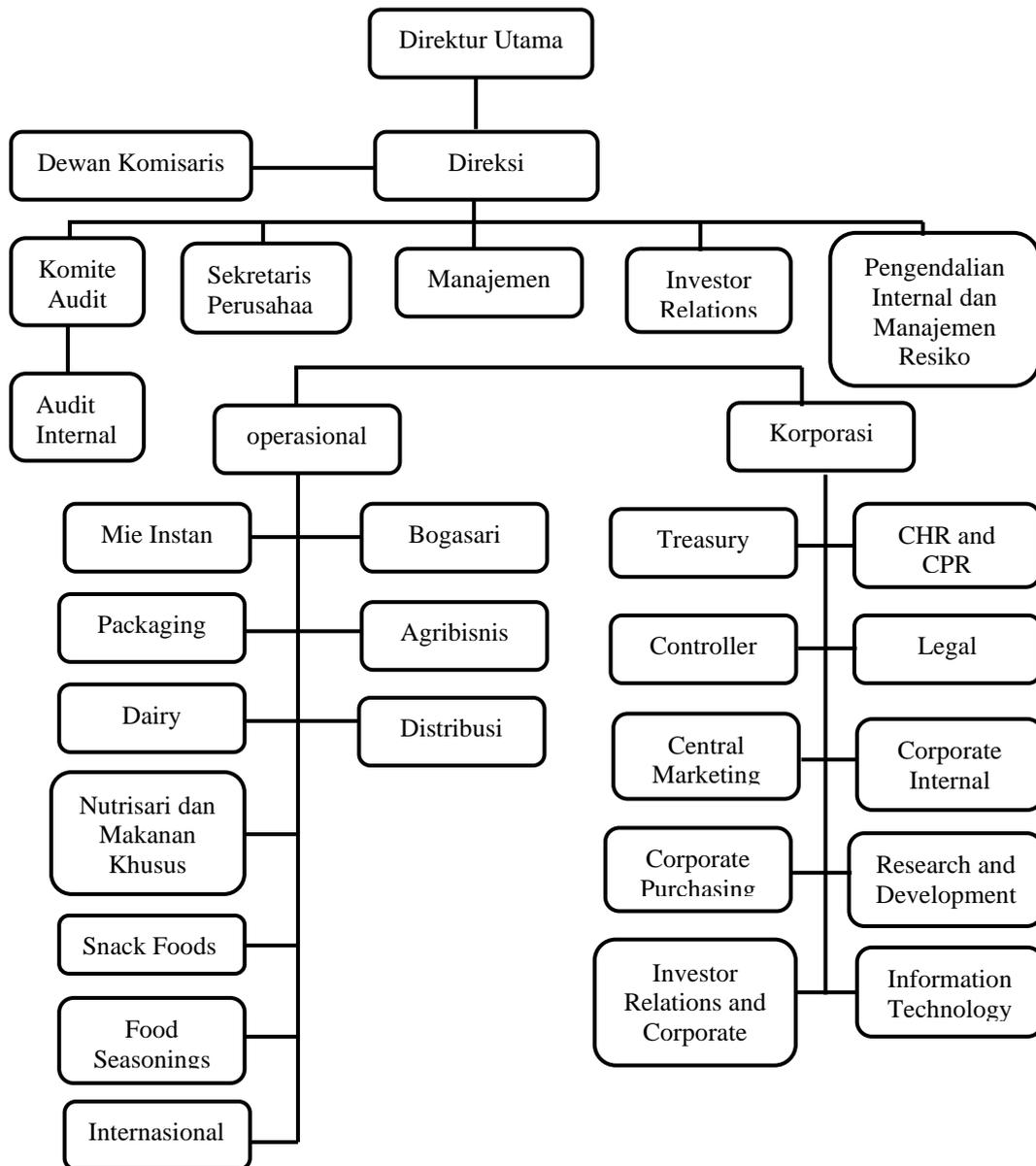
- a. Visi dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah sebagai berikut:
Menjadi perusahaan yang Total Food Solutions.
- b. Misi dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah sebagai berikut:
 - Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
 - Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
 - Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
 - Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

4.1.4 Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup. Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-

sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

4.1.5 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk



Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Surabaya

Adapun penejelasan dari struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk seperti pada Gambar 4.1 adalah :

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target serta tujuan dapat tercapai.

2. Direksi

Bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

3. Dewan Komisaris

Memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

4. Komite Audit

Bertugas untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. misi Komisaris yaitu menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

5. Audit Internal

Bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood dan memastikan seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta tepat waktu. Selain itu juga bertanggung jawab kepada direksi untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan disemua tingkatan sudah dilaksanakan secara baik.

6. Sekretaris Perusahaan

Bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham dan masyarakat. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal serta memberikan saran kepada direksi mengenai perubahan peraturan dan mengatur pertemuan direksi.

7. Manajer Operasional

Bertanggung jawab kepada direksi atas kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional dan sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi manajemen operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi Nutrisari, Makanan Khusus, Divisi Snack Food, Divisi Food Seasonings, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, Divisi Distribusi.

8. Manajemen Korporasi

Memiliki tugas masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi manajemen korporasi antara lain adalah *Divisi Treasury, Divisi Controller, Divisi Central Marketing, Divisi Corporate Purchasing, Divisi Investor Relations and Corporate Secretary, Divisi CHR and CPR, Divisi Legal, Divisi Corporate Internal Audit, Divisi Research and Development* dan *Divisi Information Technology*.

9. Investor Relations

Memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

10. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan, kemudian dapat disimpulkan posisi keuangan perusahaan untuk periode tertentu (Kasmir, 2019:104).

Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Data Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)			
Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Aset Lancar	33.272.618	31.403.445	38.418.238
Persediaan-Neto	11.644.156	9.658.705	11.150.432
Total Aset	96.537.796	96.198.559	163.136.516
Total Liabilitas Jangka Pendek	31.204.102	24.686.862	27.975.875
Total Liabilitas	46.620.996	41.996.071	83.998.472
Total Equitas	49.916.800	54.202.488	79.138.044
Penjualan-Neto	73.394.728	76.592.955	81.731.469
Laba Usaha	9.148.020	9.831.024	12.889.087
Laba Tahun Berjalan	4.961.851	5.902.729	8.752.066

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2018-2020.

Berdasarkan data keuangan di Tabel 4.1 maka dapat dilakukan pengukuran laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dimana rasio yang digunakan terdiri dari rasio

likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dimana rasio keuangan tersebut diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba-rugi periode tahun 2018 sampai tahun 2020 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Adapun rasio tersebut antara lain sebagai berikut :

4.3 Perhitungan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

4.3.1 Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/hutang pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2019:128). Rasio likuiditas terbagi menjadi sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Kasmir (2019:134), *current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang buruk bagi kreditur artinya perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio atau pedoman yang baik adalah 2:1 atau > 200%. Perhitungan *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.2 Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	CR (%) (c) = (a:b)
1	INDF	2018	33.272.618	31.204.102	106,63
		2019	31.403.445	24.686.862	127,21
		2020	38.418.238	27.975.875	137,33
Rata-rata					123,72

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.272.618}{31.204.102} = 106,63\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{31.403.445}{24.684.862} = 127,21\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{38.418.238}{27.975.875} = 137,33\%$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 106,63% mengalami peningkatan hasil sebesar 127,21% ditahun 2019, peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan aktiva lancar yang semula pada tahun 2018 sebesar Rp. 33.272.618 menjadi Rp.31.403.445 ditahun 2019, sedangkan hutang lancarnya mengalami penurunan Rp.31.204.102 menjadi Rp.24.686.862. Sedangkan pada tahun 2020 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 137,33%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp.31.403.445 ditahun 2019 menjadi Rp.38.418.238 di tahun 2020 dan diikuti dengan hutang lancar pada tahun 2019 sebesar Rp.24.686.862 menjadi Rp.27.975.875 di tahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 123,72%, artinya setiap Rp.1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.123,72,-.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir (2019:136), *quick ratio* merupakan rasio pengurangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan kemudian dibagi dengan hutang lancar. *Quick ratio* lebih memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang yang dihubungkan dengan hutang lancar. Sedangkan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang paling tidak likuid dan unsur aktiva tersebut seringkali merupakan kerugian jika terjadi likuiditas. Sama halnya dengan *quick ratio*, jika rasio ini semakin tinggi maka semakin baik untuk perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang lebih likuid. Sebaliknya, jika rasio ini semakin rendah maka semakin buruk untuk perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio atau pedoman yang baik adalah 1:1 atau > 100 %. Perhitungan *quick ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.3 Quick Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	QR (%) (d)= (a-b:c)
1	INDF	2018	33.272.618	11.644.156	31.204.102	69,3%
		2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	88,1%
		2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	97,5%
Rata-rata						85,0%

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.272.618 - 11.644.156}{31.204.102} = 69,3\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{31.403.455 - 9.658.705}{24.686.862} = 88,1\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{38.418.238 - 11.150.432}{27.975.875} = 97,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh *quick ratio* pada tahun 2018 sebesar 69,3% 2019 *quick ratio* mengalami peningkatan hasil sebesar 88,1% ditahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar dari Rp.33.272.618 ditahun 2018 menjadi Rp.31.403,445 ditahun 2019 dan diikuti penurunan persediaan dari Rp.11.644,156 di tahun 2018 menjadi Rp.9.658,705 ditahun 2019, namun hutang lancarnya mengalami penurunan dari Rp.31.204.102 di tahun 2018 menjadi Rp.24.686,862 sedangkan pada tahun 2020 *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 97,5% Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar dari Rp. 31.403,445 ditahun 2019 menjadi Rp.38.418,238 ditahun 2020 dan kenaikan persediaan dari Rp. 9.658,705 ditahun 2019 menjadi Rp.11.150,432 ditahun 2020 serta kenaikan hutang lancar dari Rp. 24.686,862 ditahun 2019 menjadi Rp.27.975,875 ditahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 85% artinya setiap Rp.1,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp.85,-.

4.3.2 Analisis Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019:152). Rasio solvabilitas terbagi menjadi beberapa bagian antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019:158), *debt to asset ratio* adalah rasio perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi *debt to assets ratio*, maka total hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sebaliknya, jika *debt to assets ratio* semakin rendah maka total hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil sehingga resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin kecil. Rasio atau pedoman yang baik adalah $< 100\%$. Perhitungan *debt to asset ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.4 *Debt to Asset Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	DAR (%) (c)= (a:b)
1	INDF	2018	46.620.996	96.537.796	48.3
		2019	41.996.071	96.198.559	43.7
		2020	83.998.472	163.136.516	51.5
Rata-rata					47.8

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{46.620.996}{96.537.796} = 48,3\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{41.996.071}{96.198.559} = 43,7\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{83.998.472}{163.136.516} = 51,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to asset ratio* diatas pada tahun 2018 sebesar 48,3% sedangkan pada tahun 2019 *debt to asset ratio* mengalami penurunan drastis sebesar 43,7%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan total hutang dari Rp.46.620.996 ditahun 2018 menjadi Rp.41.996.071 di tahun 2019 dan penurunan total aktiva dari Rp.96.537.796 ditahun 2018 menjadi Rp.96.198.559 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 *debt to asset ratio* mengalami peningkatan sebesar 51,5%, peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan total hutang di tahun 2020 sebesar Rp.83.998.472 dan diikuti kenaikan total aktiva sebesar Rp.163.136.516.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *debt to asset ratio* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 47,8%, artinya setiap Rp.1,- total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.47,8,-.

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159), *debt to equity ratio* rasio perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas). Semakin tinggi *debt to equity ratio*, maka semakin buruk kondisi *solvency* perusahaan tersebut karena menandakan struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berhutang dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan sendiri. Sebaliknya, jika semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin baik posisi hutang perusahaan karena mengindikasikan semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan

semakin besar batas aman pemberi pinjaman jika terjadi kerugian. Rasio atau pedoman yang baik adalah $< 100\%$. Perhitungan *debt to equity ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.5 Debt to Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang (a)	Total Equity (b)	DER (%) (c)= (a:b)
1	INDF	2018	46.620.996	49.916.800	93,4
		2019	41.996.071	54.202.488	77,5
		2020	83.998.472	79.138.044	106,1
Rata-rata					92,3

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{46.620.996}{49.916.800} = 93,4\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{41.996.071}{54.202.488} = 77,5\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{83.998.472}{79.138.044} = 106,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* diatas pada tahun 2018 sebesar 93,4%, kemudian pada tahun 2019 *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 77,5%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan total hutang dari Rp.46.620.996 ditahun 2018 menjadi Rp.41.996.071 ditahun 2019 dan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp.49.916.800 ditahun 2018 menjadi Rp.54.202.488 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 106,1% hal ini terlihat dari tahun 2019 sebesar 77,5% menjadi 106,1%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan total hutang dari Rp.41.996.071 ditahun 2019 menjadi Rp.83.998.472 ditahun 2020 dan

diikuti adanya kenaikan modal sendiri dari Rp.54.202.488 ditahun 2019 menjadi Rp.79.138.044 ditahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 92,3%, artinya setiap Rp.1,- total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp.92,3.

4.3.3 Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan membrikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019:198). Rasio profitabilitas dibagi menjadi beberapa bagian antara lain:

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Menurut Kasmir (2019:202), *net profit margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika semakin rendah *net profit margin* maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah >5%. Perhitungan *net profit margin* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.6 Net Profit Margin PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Penjualan (b)	NPM (%) (c)= (a:b)
1	INDF	2018	4.961.851	73.394.728	6,8
		2019	5.902.729	76.592.955	7,7
		2020	8.752.066	81.731.469	10,7
Rata-rata					8,4

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{73.394.728} = 6,8\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{76.592.955} = 7,7\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{81.731.469} = 10,7\%$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh *net profit margin* pada tahun 2018 sebesar 6,8%, kemudian pada tahun 2019 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 7,7%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp.4.961.851 ditahun 2018 menjadi Rp.5.902.729 ditahun 2019 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp.73.394.728 ditahun 2018 menjadi Rp.76.592.955 ditahun 2019. sedangkan pada tahun 2020 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 10,7%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 5.902.729 ditahun 2019 menjadi Rp.8.752.066 ditahun 2020 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp. 76.592.955 ditahun 2019 menjadi Rp.81.731.469 ditahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 8,4% Artinya ratio sebesar 8,4% berarti bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai adalah sebesar 8,4% dari volume penjualan.

b. Return On Investment

Menurut Kasmir (2019:203), *return on investment* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan.

Semakin tinggi *return on investment*, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *return on investment* maka semakin buruk total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$. Perhitungan *return on investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.7 Return on Investment PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	LabaSetelah Pajak	Total Aktiva	ROI (%)
			(a)	(b)	(c)= (a:b)
1	INDF	2018	4.961.851	96.537.796	5,14
		2019	5.902.729	96.198.559	6,14
		2020	8.752.066	163.136.516	5,36
Rata-rata					5,5

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{96.537.796} = 5,14\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{96.198.559} = 6,14\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{163.136.516} = 5,36\%$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas hasil yang diperoleh *return on investment* pada tahun 2018 sebesar 5,14%, kemudian pada tahun 2019 *return on investment* mengalami peningkatan sebesar 6,14 %. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp.4.961.851 ditahun 2018 menjadi Rp.5.902.729 ditahun 2019 dan diikuti dengan adanya penurunan total aktiva dari Rp.96.537.796 ditahun 2018 menjadi Rp.96.198.559 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 *return on investments* mengalami penurunan sebesar 5,36%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 5.902.729 ditahun 2019 menjadi Rp.8.752.066 ditahun 2020 dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp.96.198.559 ditahun 2019 menjadi Rp. 163.136.516 ditahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *return on investments* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 5,5% Artinya rasio sebesar 5,5% menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang di peroleh adalah sebesar 5,5% dari total aktiva.

c. Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:206), *return on equity ratio* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin baik, demikian pula sebaliknya. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Perhitungan *return on equity* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.8 Return on Equity PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal	ROE (%)
			(a)	(b)	(c)= (a:b)
1	INDF	2018	4.961.851	49.916.800	9,94
		2019	5.902.729	54.202.488	10,89
		2020	8.752.066	79.138.044	11,06
Rata-rata					10,6

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{49.916.800} = 9,94\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{54.202.488} = 10,89\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{79.138.044} = 11,06\%$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas hasil yang diperoleh *return on equity* diatas pada tahun 2018 sebesar 9,94%, kemudian pada tahun 2019 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 10,89%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak Rp.4.961.851 ditahun 2018 menjadi Rp.5.902.729 ditahun 2019 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp.49.916.822 ditahun 2018 menjadi Rp.54.202.488 ditahun 2019. Sedangkan

pada tahun 2020 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 11,06%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp.5.902.729 ditahun 2018 menjadi Rp.8.752.066 ditahun 2020 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp. 54.202.488 ditahun 2019 menjadi Rp.79.138.044 ditahun 2020.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *return on equity* PT Indofood Sukses Makmur sebesar 10,6 artinya rasio sebesar 10,6% menunjukkan bahwa tingkat return (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 10,6%.

4.4 Interpretasi

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan mamupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan yang diolah peneliti maka dapat menilai bagaimana penerapan analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Ikhtisar Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Keterangan	Tahun			Rata-rata rasio	Standar Rasio	Kondisi
	2018	2019	2020			
Likuiditas						
1. CR	106.63%	127.21%	137.33%	123.72%	2;1 atau >200%	Tidak Likuid
2. QR	69.30%	88.10%	97.50%	85%	1:1 atau >100%	Tidak Likuid
Solvabilitas						
1. DAR	48.3%	43.7%	51.5%	47.8%	<100%	Solvabel
2. DER	93.4%	77.5%	106.1%	92.3%	<100%	Solvabel
Profitabilitas						
1. NPM	6.8%	7.7%	10.7%	8.4%	>5%	Efisien
2. ROI	5.14%	6.14%	5.36%	5.5%	>5%	Efisien
3. ROE	9.94%	10.89%	11.06%	10.6%	>20%	Tidak Efisien

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil penerapan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tiga periode berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Selanjutnya akan dilakukan interpretasi masing-masing rasio berdasarkan hasil perhitungan rasio antara lain sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh current ratio selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, ditahun 2018 sebesar 106,63% kemudian pada tahun 2019 sebesar 127,33% dan ditahun 2020 sebesar 137,33%. Peningkatan current ratio pada perusahaan disebabkan nilai aktiva lancarnya lebih besar dari peningkatan nilai hutang lancarnya. Perusahaan dikatakan baik apabila *current ratio* memenuhi standar industri sebesar >200%. Sehingga hasil secara

keseluruhan rata-rata *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 123,72%. Dengan demikian *current ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan kurang baik (tidak likuid) karena dibawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Dalam hal memenuhi kewajiban lancarnya, maka yang diperlukan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah dalam bentuk kas tunai ataupun sejenisnya, seperti pada rekening tabungan ataupun rekening giro. Bila suatu aset lancar sudah dijadikan sebagai andalan perusahaan dalam menutupi hutangnya, maka aset tersebut harus terlebih dahulu dilikuidasi menjadi kas tunai. Akan tetapi hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak bisa mengkonversi asetnya menjadi uang, maka hal inilah yang menjadi penyebab risiko likuiditas. Ketidakmampuan tersebut terjadi karena beberapa faktor. Bisa jadi karena adanya kegagalan pengelolaan keuangan, dan lain sebagainya.

b. Quick Ratio

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh *quick ratio* selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, ditahun 2018 sebesar 69,3% kemudian pada tahun 2019 sebesar 88,1% dan ditahun 2020 sebesar 97,5%. Perusahaan dikatakan baik apabila *quick ratio* memenuhi standar industri sebesar >100%. Sehingga hasil secara keseluruhan rata-rata *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 85%. Dengan demikian *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan kurang baik (tidak likuid) karena dibawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan

belum mampu membayar hutang jangka pendek tepat waktu. Perusahaan harus lebih meningkatkan aset dari pada hutangnya agar memperoleh hasil diatas standar yang ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* tidak likuid, oleh karena itu saran dari peneliti untuk melakukan alternatif rasio lainnya yang dapat menggambarkan bahwa kondisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam keadaan likuid, alternatif rasio likuiditas lainnya dapat diukur menggunakan *cash turnover ratio* atau *inventory to net working capital ratio*. Berikut ini perhitungan dari kedua rasio tersebut, yakni:

c. *Cash Turnover Ratio*

Cash Turnover Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Berikut ini adalah perhitungannya:

Tabel 4.10 *Cash Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Cash turnover (%)</i>	Standar Rasio Industri
1	INDF	2018	73.394.728	33.272.618	31.204.102	355	0,1x Or >10%
		2019	76.592.955	31.403.445	24.686.862	114	
		2020	81.731.469	38.418.238	27.975.875	78	
Rata-rata						182	

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan dari hasil perhitungan *cash turnover ratio* diatas pada tahun 2018 sebesar 35,5kali atau 355%. Kemudian pada tahun 2019 *cash turnover ratio*

mengalami penurunan sebesar 11,4 kali atau 114%, hal ini terlihat dari semula kenaikan tahun 2018 sebesar 35,5kali atau 355% menjadi 11,4kali atau 114%, penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan sebesar Rp.73.394.728 menjadi Rp.76.592.955 dan diikuti dengan adanya penurunan hutang dari Rp.31.204.102 menjadi Rp.24.686.862. Sedangkan pada tahun 2020 *cash turnover* mengalami penurunan sebesar 7,8 kali atau sebesar 78%, hal ini terlihat dari tahun 2019 sebesar 11,4 kali atau 1140%, menjadi 7,8kali atau 78%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan dari Rp.76.592.955 menjadi Rp.81.731.469 dan diikuti dengan adanya kenaikan hutang dari Rp. 24.686.862 menjadi Rp. 27.975.875.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *cash turnover ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 18,2kali atau 182% artinya rasio sebesar 18,2x atau 182%, menunjukkan bahwa tingkat *return* (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 18,2kali atau 182%. Jika rata-rata industri untuk *cash turnover ratio* adalah 10 kali, keadaan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018-2020 dikatakan baik karena kondisinya diatas dengan nilai rata-rata standart rasio industri. Kemudian analisis selanjutnya yaitu dengan menggunakan *inventory to net working capital*.

d. Inventory To Net Working Capital Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berikut ini adalah perhitungannya:

Tabel 4.11 Inventory To Net Working Capital Ratio

No	Perusahaan	Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	INWC (%)	Standar Rasio Industri
1	INDF	2018	11.644.156	33.272.618	31.204.102	563	0,12x Or >12%
		2019	9.658.705	31.403.445	24.686.862	144	
		2020	11.150.432	38.418.238	27.975.875	107	
Rata-rata						271	

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Dari hasil perhitungan *inventory to net working capital* diatas pada tahun 2018 sebesar 5,63kali atau 563%. Kemudian pada tahun 2019 *inventory to net working capital* mengalami penurunan sebesar 1,44 kali atau 144%, hal ini terlihat dari semula kenaikan tahun 2018 sebesar 5,63kali atau 563% menjadi 1,44kali atau 144%, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan persediaan sebesar Rp.11.644.156 menjadi Rp.9.658.705 dan diikuti dengan adanya penurunan hutang dari Rp.31.204.102 menjadi Rp.24.686.862. Sedangkan pada tahun 2020 *inventory to net working capital* mengalami penurunan sebesar 1,07 kali atau sebesar 107%, hal ini terlihat dari tahun 2019 sebesar 1,44 kali atau 144%, menjadi 1,07 kali atau 107%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan persediaan dari Rp.9.658.705 menjadi Rp.11.150.432 dan diikuti dengan adanya kenaikan hutang dari Rp. 24.686.862 menjadi Rp. 27.975.875.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2020 rata-rata *inventory to net working capital* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 2,71kali atau 271% artinya nilai rasio *inventory to net working capital* sebesar 2,71kali atau 271%, menunjukkan bahwa tingkat persediaan dan modal kerja yang dimiliki perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 2,71kali atau 271%. Jika rata-rata industri *inventory to NWC* adalah 12%, keadaan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk pada periode penelitian tahun 2018-2020 dinilai sudah cukup baik karena di atas rata-rata industri yaitu sebesar 271kali atau 271%.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh selama tahun 2018-2020 ditahun 2018 sebesar 48,3% kemudian pada tahun 2019 sebesar 43,7% dan ditahun 2020 sebesar 51,5%. Perusahaan dikatakan baik apabila *debt to asset ratio* memenuhi standar industri sebesar <100%. Sehingga hasil secara keseluruhan rata-rata *debt to asset ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 47,8%. Dengan demikian *debt to assets ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan Solvabel karena dibawah rata-rata standar industri. Dikatakan baik karena jumlah total aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan bisa menutupi hutang perusahaan.

Debt to asset ratio dikatakan baik jika perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang insolvable. Apabila debt

ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

b. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh selama tahun 2018-2020 hasil tertinggi ditahun 2020 sebesar 106,1% dan hasil terrendah ditahun 2019 sebesar 77,5%. Hasil *debt equity ratio* ditahun 2019 mengalami penurunan yang semula ditahun 2018 sebesar 93,4% menjadi 77,5% ditahun 2019, hal ini terjadi karena ada penurunan pada total hutang dan terjadi kenaikan pada ekuitas. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 106,1%, peningkatan terjadi karena adanya kenaikan pada total hutang dan ekuitas.

Perusahaan dikatakan baik apabila *debt to equity ratio* memenuhi standar industri sebesar <100%. Sehingga hasil secara keseluruhan rata-rata *debt to equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 92,3%. Dengan demikian *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan Solvabel karena dibawah rata-rata standar industri.

3. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh *net profit margin* selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, ditahun 2018 sebesar 6,8% kemudian pada tahun 2019 sebesar 7,7% dan ditahun 2020 sebesar 10,7%. Dari perhitungan net profit margin selama tahun terakhir yaitu ditahun 2019 sebesar 7,7% ke tahun 2020 menjadi sebesar 10,7% menunjukkan bahwa

perusahaan mampu mendapatkan hasil (laba) yang baik melalui tingkat penjualan yang melebihi beban pokok penjualan. Perusahaan dikatakan baik apabila *net profit margin* memenuhi standar industri sebesar $>5\%$.

Sehingga hasil keseluruhan rata-rata *net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 8,4%. Dengan demikian *net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan Efisien karena diatas rata-rata standar industri. Semakin besar *net profit margin* maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan cukup baik. Perusahaan mampu memaksimalkan laba yang diperoleh dari penjualan.

b. Return On Investment

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh *return on investment* selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, ditahun 2018 sebesar 5,14% kemudian pada tahun 2019 sebesar 6,14% dan mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 5,36%. Perusahaan dikatakan baik apabila *return on investment* memenuhi standar industri sebesar $>5\%$. Sehingga hasil keseluruhan rata-rata *net return on investment* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 5,5%.

Dengan demikian *return on investment* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan efisien karena diatas rata-rata standar industri. Karena semakin kecil rasio ini semakin kurang baik. Dapat diketahui bahwa *Return on Investment* akan meningkat apabila laba bersih setelah pajak yang dihasilkan tinggi dan penggunaan

aktiva nya rendah, hal ini tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekankan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

c. *Return On Equity*

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan hasil yang diperoleh *return on equity* selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, ditahun 2018 sebesar 9,94% kemudian pada tahun 2019 sebesar 10,89% dan ditahun 2020 sebesar 11,06%. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai *return on equity* terus meningkat dari tahun ke tahun namun perusahaan dikatakan baik apabila *return on equity* memenuhi standar industri sebesar $>20\%$.

Sehingga secara keseluruhan hasil rata-rata *return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 sebesar 10,6%. Dengan demikian *return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan tidak efisien karena dibawah rata-rata standar industri. Semakin besar rasionya semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan yang efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Maka hasil *Return on Equity* pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimiliki.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja terhadap rasio likuiditas posisi *current ratio* dan *quick ratio* secara keseluruhan rata-rata *current ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 dikatakan kurang baik (tidak likuid). Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan melalui *current ratio* di dapati hasil penelitian yang kurang likuid. Karena presentase hasil perhitungan rasio pada tiga periode laporan keuangan nilainya dibawah standar industri yang ditentukan yakni 2:1 atau 200%. Sedangkan *quick ratio* didapati hasil yang kurang likuid, karena hasil perhitungan di tahun 2018-2020 dibawah standar industri yakni 1:1 atau >100%. Hal ini menunjukkan bahwa dari perolehan hasil perhitungan rasio likuiditas posisi perusahaan dikatakan tidak likuid atau kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancarnya dengan aktiva lancarnya.

Akan tetapi dari temuan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alternatif rasio likuiditas lainnya menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio tersebut dikatakan likuid, rasio tersebut yaitu *cash turnover ratio* dan *inventory to net working capital ratio* dimana untuk *cash turnover ratio* nilainya diatas standar industri yaitu $18,2x > 0,1x$ atau >10%, sedangkan

untuk *inventory to net working capital ratio* nilainya diatas standar industri yaitu $2,71x > 0,12x$ atau $>12\%$.

2. Rasio solvabilitas pada Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan melalui *debt to asset ratio* di dapati hasil penelitian yang *solvabel*. Karena presentase hasil perhitungan rasio pada tiga periode laporan keuangan nilainya dibawah standar industri yang ditentukan yakni $>100\%$. Sedangkan *debt to equity ratio* didapati hasil yang *solvabel*, karena hasil perhitungan di tahun 2018-2020 dibawah standar industri yakni $>100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dari perolehan hasil perhitungan rasio solvabilitas posisi perusahaan dikatakan *solvabel* atau mampu dalam memenuhi kewajiban atau hutang dengan aktiva atau modalnya.
3. Rasio profitabilitas pada Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018-2020 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan melalui *net profit margin ratio* di dapati hasil penelitian yang efisien. Karena prosentase hasil perhitungan rasio pada tiga periode laporan keuangan nilainya di atas standar industri yang ditentukan yakni $>5\%$. Sedangkan *return on investment* didapati hasil yang efisien juga, karena hasil perhitungan di tahun 2018-2020 nilainya diatas standar industri yakni $>5\%$. Untuk *return on equity* didapati hasil yang tidak efisien, karena hasil perhitungan di tahun 2018-2020 nilainya masih dibawah standar industri yakni $>20\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dari perolehan hasil perhitungan rasio profitabilitas posisi perusahaan dikatakan masih dalam kategori efisien atau mampu dalam memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya dengan penjualan atau laba bersih yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi yang tidak likuid maka pada *current ratio* diharapkan lebih bisa meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal membayar kewajiban dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki, dengan mengurangi hutang lancar tiap tahunnya agar dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada *quick ratio* diharapkan lebih bisa meningkatkan aktiva lancar dengan mengurangi persediaan agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan agar tidak memiliki masalah likuiditas.

Saran selanjutnya yaitu lebih menggunakan *cash turnover ratio* atau menggunakan *inventory to net working capital*, karena berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan kedua rasio *cash turnover ratio* atau menggunakan *inventory to net working capital* mampu memenuhi standar industri yang ditentukan.

2. Rasio Solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan jumlah asset dan modalnya dengan tepat dan lebih baik lagi agar perusahaan dapat lebih optimal dalam memenuhi kewajibannya.
3. Rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, khususnya *return on equity ratio*, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk hendaknya harus memperbaiki tingkat pengembalian investasi atas modal bagi para pemilik

perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) dengan cara meningkatkan laba setelah pajak lebih baik lagi sehingga perusahaan tidak merugikan para pemegang saham dan *return on equity* berjalan lebih efisien. Untuk *return on equity* ratio dalam penelitian ini kurang efisien, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan ratio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 03 Maret 2022.
- _____. 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 03 Maret 2022.
- Darminto, Dwi Prastowo. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Cetakan Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fitri Maisaroh. 2020. Analisis Penerapan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Suparma, Tbk Surabaya), *Skripsi*, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irham Fahmi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi revisi 2019. Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmud Hanafi, Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meutia Dewi. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal*, Universitas Samudra Aceh.
- Munawir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Nur Dhyanti Novilda. 2021. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. *Skripsi*, Politeknik Harapan Bersama Makassar.
- Sitohang dan Dewi. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 3, Maret.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

www.Indofood.co.id

LAMPIRAN

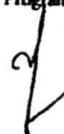
Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 2 Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 3 Berita Acara Revisi Skripsi
Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amsiyah
NIM : 1812311042
Program Studi : Akuntansi
Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2022
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing Utama : Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si.
Pembimbing Pendamping : Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	11-03-2022	Bab I - II Revisi	S. H. R.	
2.	10-04-2022	Bab I - III Revisi	S. H. R.	
3.	12-04-2022	I, II, III / Revisi		
4.	14-04-2022	I, II, III / Revisi		
5.		Bab IV + V Revisi	A. R.	
6.	15-06-2022	Bab IV + V Revisi	A. R.	
7.	27-06-2022	IV - V / Revisi		
8.	08-07-2022	IV - V / Revisi		

Surabaya, Februari 2022
 Menyetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi


Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604



UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus : Jl. A.yani 114 Surabaya. Telp. 031-8285601, 8285602, 8291055.

BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL / UJIAN KELAYAKAN SKRIPSI

Pada hari ini : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2022
Pukul : 11.00 - 11.30

Telah dilaksanakan ujian proposal / ujian kelayakan skripsi kepada:

Nama Mahasiswa : AMSİYAH
NIM : 1812311042
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Dengan hasil (Layak / tidak layak) untuk maju pada sidang skripsi.

Tim Penguji : I. Dr. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
II. Dr. Hj. Siti Rosyidah Dra. Ec. MM.

Surabaya, 25 Mei 2022
Ketua Penguji

Dr. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

*** coret yang tidak perlu

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,33,34	55.492	4.118.936	Short-term investments
Piutang Usaha	2,33,34,37			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.128.356	4.258.499	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.277.677	1.143.472	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		331.283	951.589	Third parties
Pihak berelasi	31	227.094	219.116	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.658.705	11.644.156	Inventories - net
Aset biologis	10	717.620	516.656	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	633.227	822.966	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	404.068	503.769	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	224.805	284.206	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.403.445	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18	260.131	446.277	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,32,34,35	1.457.728	1.378.256	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,18	1.659.709	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36	5.065.061	4.171.390	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,11,31	43.072.504	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	854.175	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.305.329	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	836.867	899.443	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,13,31,32,34	5.230.332	4.821.277	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		64.795.114	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	96.198.559	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		420.935	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	11.150.432	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	777.388	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	493.330	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	111.177	260.131	Claims for tax refund
	2,3,33			
Piutang plasma - neto	35,36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2,3,12,32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	13.292	836.867	Long-term prepayments
	2,14			
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	13.005.567	17.131.455	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,33,34,37	-	605.883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4.373.415	3.963.547	Third parties
Pihak berelasi	31	148.468	65.398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1.465.898	1.471.841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2.888.302	2.289.856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	981.133	877.226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	807.465	296.533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.016.614	2.501.023	Bank loans
Utang obligasi	33	-	1.998.799	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.686.862	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.953.533	5.312.877	Bank loans
Utang obligasi		1.994.153	1.992.058	Bonds payable
Lainnya		7.290	184.640	Others
Total utang jangka panjang		8.954.976	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,18	874.536	991.843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	509.859	427.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6.852.215	6.406.539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	117.623	101.078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.309.209	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.996.071	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2, 15, 34, 35, 38	13.800.300	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2, 17, 34, 35, 38			Trade payables
Pihak ketiga		4.327.951	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	79.604	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2, 35, 38	1.747.882	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2, 18, 34, 35	3.374.396	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2, 18	1.456.217	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2, 3, 19	2.176.820	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99.787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 12, 20, 34, 35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	912.918	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 12, 20, 34, 35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36.568.706	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.996.572	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134.355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 3, 19	768.483	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2, 32, 34, 35	516.143	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2, 3, 21	6.750.875	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2, 3, 12	111.418	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	76.592.955	73.394.728	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	53.876.594	53.182.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.716.361	20.212.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(8.489.356)	(7.817.444)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(4.697.173)	(4.466.279)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		190.353	(30.882)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	869.970	1.524.070	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(759.131)	(278.450)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	9.831.024	9.143.020	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	829.833	517.470	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(1.727.018)	(2.022.215)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(79.326)	(96.570)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(105.116)	(94.739)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	8.749.397	7.446.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(2.846.668)	(2.485.115)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	5.902.729	4.961.851	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	112.013	486.006	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.795)	(4.849)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	777.817	792.768	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(128.556)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dan entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(70.546)	3.809	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		685.933	1.388.937	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.588.662	6.350.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				Other comprehensive income (losses) <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.908.172	4.166.101	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	994.557	795.750	<i>Non-controlling interests</i>
Total	5.902.729	4.961.851	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.485.207	5.324.407	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.103.455	1.026.381	<i>Non-controlling interests</i>
Total	6.588.662	6.350.788	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,25	559	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
		474	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.455.632	4.908.172	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.296.434	994.557	Non-controlling interests
Total	8.752.066	5.902.729	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.966.076	5.485.207	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.275.037	1.103.455	Non-controlling interests
Total	9.241.113	6.588.662	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	735	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.664.999	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Unappropriated Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.113.892	1.856.757	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.212.983	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	769.848	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	120.000	115.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		30.995.800	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		42.374.298	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	36.763.746	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		79.138.044	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.136.516	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.